



## PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER DAN MEDIA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA NEGERI 1 TANAH JAWA

Sunggul Gultom<sup>1</sup>, Anggiat Sinurat<sup>2</sup>, Ease Arent<sup>3</sup>

Universitas Simalungun, Sumatera Utara, Indonesia

Email: [sunggul18@gmail.com](mailto:sunggul18@gmail.com)

**Abstract:** *This study uses descriptive qualitative literature research which aims to determine the role of the internet as a learning medium in SMA Negeri 1 Tanah Jawa. In this case the data collection techniques used are interview and observation methods. From the results of interviews and observations it is known that the role of the internet in the teaching and learning process at SMA Negeri 1 Tanah Jawa is very useful where learning goes well and there is interaction between teachers and students during learning. Teachers and students develop each other's potential in developing students' potential, the teacher prepares various learning applications, namely the Google Classroom application, Google Form, Wordwall, Quizizi, YouTube, videos. Students can develop their potential when the teacher collects learning outcomes by making, editing learning videos and publishing them on YouTube, so that they are assisted in the learning process. In this way, students are motivated and compete to develop their creativity and the willingness to learn to be independent is achieved. The use of the internet facilitates and expands and creates opportunities for teachers and students to be able to interact in achieving a continuous, convergent and concentric Pancasila student profile for students and teachers. The use of internet media has been used during Covid 19, teachers and students have been active in online and offline learning for the sake of creating learning*

**Keywords:** *Internet, Learning Media, Geography*

**Abstrak:** Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui peranan internet sebagai media belajar di SMA Negeri 1 Tanah Jawa. Dalam hal ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah metode wawancara dan observasi. Dari hasil wawancara dan obeservasi diperoleh hasil bahwa peranan internet dalam proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Tanah Jawa sangat bermanfaat dimana pembelajaran berjalan dengan baik dan memiliki interaksi antara guru dengan murid pada saat berjalannya pembelajaran. Guru dan murid saling mengembangkan potensi yang dimiliki dalam mengembangkan potensi murid, guru menyiapkan berbagai aplikasi belajar yaitu aplikasi google classroom, google form, wordwall, quizizi, youtube, video. Murid mampu mengembangkan potensinya pada saat guru menagih hasil belajar dengan membuat, mengedit video belajar dan dipublikasikan ke youtube, sehingga mereka terbantu dalam proses pembelajaran. Dengan cara seperti itu murid termotivasi serta berlomba untuk mengembangkan kreatifitas dan kemauan belajar murid untuk mandiri tercapai. Pemanfaat internet mempermudah dan memperluas serta menciptakan peluang kepada guru dan murid mampu berinteraksi dalam mencapai profil pelajar Pancasila secara kontiniu, konvergen, konsentris bagi murid dan guru. Pemanfaatan media internet telah digunakan pada saat covid 19 guru dan murid telah dipicu aktif dalam pembelajaran daring dan offline demi terciptanya pembelajaran

**Kata Kunci:** Internet, Media Belajar, Geografi

### LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah gerbang utama untuk mencapai kesejahteraan yang berisi kecerdasan yang penuh inovatif dan kemauan untuk mencapai suatu tingkat pemahaman akan pentingnya pengetahuan (Firmansyah & Chalimi, 2021). Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi murid agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara akurat dalam kehidupan masyarakat. Perubahan merupakan pertumbuhan



dan perkembangan baik jasmani maupun rohani secara terus-menerus dalam usaha menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Benty et al., 2022).

Berbagai perubahan dan pembaharuan dilakukan dan diupayakan untuk meningkatkan mutu pendidikan agar mampu menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu dan berdaya saing tinggi sehingga mampu berprestasi dan berkarya untuk kemajuan dan kebaikan bersama. Pendidikan selalu identic dengan belajar yang melekat dalam pemahaman masyarakat sebagai proses mencari pengetahuan atau mencari ilmu baru tentang sesuatu hal yang mencerdaskan (Budiutomo, 2015), Pertumbuhan ialah penambahan secara kuantitatif dari substansi atau struktur yang umumnya ditandai dengan perubahan-perubahan biologis pada diri seseorang yang menuju kearah kematangan. Sekolah merupakan salah satu lingkungan yang berperan untuk mencerdaskan generasi penerus bangsa sehingga disekolah perlu adanya pengelolaan yang terus menerus dan dinamis dalam proses pembelajaran dan media yang digunakan disekolah.

## KAJIAN TEORI

Guru sebagai agen perubahan harus mampu mengoptimalkan kemampuannya dalam pengembangan proses pembelajaran dengan berusaha mengugrade diri dan kompetensinya untuk memahami dan juga mengembangkan inovasi pembelajaran yang berbasis IT disekolah (Daryani, 2021). Guru hendaknya mampu menerapkan berbagai teori belajar seperti behaviorisme, konstruktivisme, *gagne*, kognitivisme untuk meningkatkan hasil belajar dan semangat belajar murid dalam kelas (Abdussakir, 2012). Guru sebagai among pembelajaran harus menuntun atau mengembangkan potensi murid sesuai dengan kodrat alam dan kodrat zamannya. Guru dengan kesadaran yang tinggi harus mampu mengembangkan kompetensi akademik, pedagogic, kepribadian dan sosial (Jamaah, 2021).

Pemanfaatan berbagai metode mengajar dalam pembelajaran akan memungkinkan guru menemukan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, kerja kelompok dalam setiap proses pembelajaran yang bervariasi untuk menghindari kebosanan dan kejenuhan dalam diri murid (Agustina, 2018). Media pembelajaran awalnya digunakan pendidik untuk menjelaskan materi yang abstrak, sehingga lebih mudah untuk dipahami oleh murid dan dijadikan juga sebagai alat penyampai pesan (Adawiah, 2021). Pada akhirnya media diharapkan dapat mengubah perilaku belajar murid kearah yang lebih baik. Maka media pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran murid, sehingga media dapat dimanfaatkan oleh guru dan murid dalam proses pembelajaran disekolah sehingga materi yang diajarkan dan bahan ajar yang berkembang lebih kreatif sehingga menjadikan belajar sebagai kebutuhan dan bukan sebuah beban berat yang dipaksakan (Azzahra, 2021).

Guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang memberikan ruang dan kesempatan untuk munculnya pembelajaran yang memahami kebutuhan dasar manusia yaitu *behaviaur, power, love and belonging, fun, survival dan freedom*. Dalam pembelajaran yang menciptakan pembelajaran yang berpihak pada murid (*student centere*) yang mencakup *voice, choice, dan ownership* unttuk mewujudkan profil pelajar Pancasila dalam diri murid.

Media yang baik hendaknya dapat mengembangkan perilaku belajar nurud dengan baik dan mengembangkan karakter murid melalui pembiasaan dan aturan yang konsisten sehingga terbentuk karakter positif disekolah sehingga muncul kreativitas, semangat belajar, aktivitas pembelajaran yang meningkat dan sangat menyenangkan dala setiap proses



pembelajaran. Perkembangan informasi disertai dengan mudahnya akses internet dalam era digitalisasi saat ini mendorong munculnya media pembelajaran yang berbasis teknologi.

Hal ini terlihat dalam proses pembelajaran daring atau online selama pandemic covid 19, mau tidak mau akan memaksa guru untuk bergaul karip dan harus belajar berbagai aplikasi pembelajaran seperti *Whatsapp*, *google classroom*, *google form*, *quizizi*, *youtube*, *video*, *wordwall* dan aplikasi yang lainnya (Atikah et al., 2021; Conny, 2021; Eryani & Febrianto, 2021). Media pembelajaran berbasis internet mulai disosialisasikan dan digunakan untuk mempermudah proses belajar mengajar. Guru yang kreatif dan mau belajar akan memulai mempergunakan media pembelajaran yang menarik dan diharapkan akan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Guru memiliki visi dan misi yang jelas akan merancang dan menciptakan pembelajaran yang sistematis dan bagus untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pembelajaran yang dimiliki oleh muridnya. Setiap proses belajar dan mengajar di kelas harus mencermati profil belajar murid, kebutuhan murid, kemampuan awal murid dan kesiapan belajar murid dalam mempelajari berbagai pengetahuan yang akan diterimanya dalam kelas.

Media adalah alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Alat bantu yang mampu meningkatkan proses belajar dan hasil belajar mengajar serta mampu menjelaskan makna, pesan atau informasi yang disampaikan sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan untuk mengembangkan potensi dan bakat murid sesuai dengan kodrat alam dan kodrat zamannya

Internet merupakan teknik informasi dalam jaringan komunikasi mendunia (global) yang menyambungkan seluruh perangkat atau piranti computer diseluruh dunia dengan berbagai perbedaan system operasi informasi (Artati et al., 2016). Internet adalah jaringan komputer atau jaringan komunikasi yang sangat besar dan tersusun atas jaringan kecil yang sangat banyak dan saling tersambung dan terkoneksi satu dengan yang lainnya sehingga mampu menyampaikan informasi atau pesan dari suatu tempat ketempat lain dalam jarak yang terhubung sangat jauh dan terhubung sangat jauh dan terhubung jarak luas yang memisahkan namun tetap dapat terhubung.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini memakai penelitian kepustakaan deskriptif kualitatif yaitu penelitian dengan cara yang bersifat induktif dan objektif yang disebut dengan metode tradisional atau metode positivis (Jelajah, 2022). Cara untuk menjelaskan dan mendeskripsikan data melalui banyak ide atau konsep yang dikemukakan para ahli tentang peranan internet sebagai media pembelajaran. Menggunakan penelitian kualitatif dapat diambil dan dianalisis fakta-fakta secara akurat dan terukur, sistematis tentang peranan internet sebagai media belajar di SMA Negeri 1 Tanah Jawa.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Guru sebagai pejuang terdepan dalam dunia pendidikan harus mampu menerapkan pembelajaran yang berpihak pada murid untuk menciptakan kepemimpinan murid (student agency) yang menerapkan adanya voice, choice, ownership. Guru harus mampu menciptakan pembelajaran berdiferensiasi merujuk pada kemampuan awal murid, minat murid, kesiapan murid, profil pelajar murid dengan tetap memperhatikan lima kebutuhan

dasar manusia yaitu fun, power, love and belonging, survival dan freedom. Guru harus mampu memposisikan diri sebagai petani yang memilih benih yang baik dengan mempersiapkan sawah yang dikerjakan dengan baik.

Mempermudah mendapatkan informasi dengan adanya teknologi dan jaringan internet adalah untuk mempermudah mendapatkan informasi. Begitupun didalam dunia Pendidikan akan mempermudah mencari sesuatu hal dengan adanya penemuan baru dalam macam pengetahuan. Budaya positif yang terus dikembangkan guru berasal dari aturan dan pembiasaan diri yang konsisten akan memberikan pengaruh dalam peningkatan hasil belajar murid dengan mempertegas profil pelajar Pancasila. Guru harus mampu menciptakan suasana proses pembelajaran yang baik menantang, menyenangkan bagi murid untuk mengembangkan potensinya sesuai dengan kodrat alam dan kodrat zaman. Guru harus berjuang agar proses pembelajaran bermanfaat bermakna dan penuh perjuangan yang membuka wawasan murid dan memacu semangat belajar murid dalam menciptakan rasa kepemilikan dalam pembelajaran.

Murid dengan kemampuan yang berbeda dan beragam harus diberikan strategi dan pendekatan metode belajar yang beragam tapi mampu mencapai tujuan belajar yang baik. Proses pembelajaran harus bervariasi untuk menghindari kejenuhan dan kebosanan dalam belajar. Kondisi pembelajaran yang kondusif akan membangun semangat belajar dan kerangka pemahaman yang baik dalam pembelajaran.

Pemanfaat aset sekolah sebagai modal pembangunan komunitas berbasis aset dengan berbagai modal yaitu modal manusia, modal fisik, modal finansial, modal politik, modal agama dan budaya, sosial dan modal lingkungan alam yang dapat dapat dimanfaatkan sebagai modal atau aset berharga dalam peningkatan hasil belajar.

Manusia dalam ekosistem sekolah berupa potensi yang dimiliki murid harus dikembangkan secara optimal. Sebagai guru dapat menggunakan alam sekitar atau lingkungan sebagai media pembelajaran misalnya penggunaan tampah/tampi sebagai alat untuk menempelkan hasil belajar murid dan membuat pohon literasi dijadikan sebagai tempat menggantungkan hasil literasi murid, sehingga kemampuan menulis meningkat, juga kemampuan peningkatan kosa kata murid juga meningkat.

Guru dapat juga menggunakan bahan ajar seperti balon yang ditiup ditulis hasil pembelajaran murid, rak telur juga dapat dimanfaatkan untuk menempelkan hasil belajar murid. Era digitalisasi saat ini dan selama 2 tahun wabah covid 19 memaksa guru dan murid untuk akrab atau harus mau belajar teknologi dan menggunakan internet dengan platform untuk mengikuti pembelajaran daring. Platform dengan whatsapp, telegram, wordwall, quizizi, educand, google classroom, google form, youtube, video dan aplikasi belajar yang lain yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat dan hasil belajar murid.

Media internet yang sangat mempermudah penyebarluasan informasi dengan cepat dan memberikan peluang bagi guru dan murid untuk belajar dengan interaksi langsung dalam proses pembelajaran. Kreativitas murid juga dapat berkembang dalam pembuatan video hasil belajar yang tentang berbagai materi pembelajaran mulai pengambilan gambar, suara, memberikan suara/lagu dan editing video tentang pembelajaran sehingga memacu kreativitas dan kemandirian murid dalam proses pembelajaran, murid mempublikasikan hasil belajar kedalam aplikasi youtube dan media yang lain serta menggunakan aplikasi google Earth.

Pengerjaan soal dalam bentuk quis game online yang sangat seru dalam bentuk permainan seru dalam platform google form, wordwall, quizizi, educandy membuat anak generasi milenial atau generasi Z merasa tertantang untuk menaklukkan permainan. Pembelajaran aplikasi quis game online dapat langsung mengetahui hasil belajar dengan baik, jadi tidak perlu menunggu guru untuk mengoreksi serta dapat menghemat kertas hasil belajar langsung sistem yang bekerja yang terdapat pada internet yang bersinergi dalam platform yang digunakan akan memberikan informasi belajar dengan akurat dan tercapai serta terdapat dipapan perangsangan juga memacu kompetensi belajar dengan positif.

Manfaat internet dibidang Pendidikan :

1. Mempermudah akses informasi Pendidikan dalam Lembaga Pendidikan
2. Menghemat waktu dan biaya dalam memperoleh materi pembelajaran
3. Memberikan kemudahan dalam menarik minat belajar murid
4. Sebagai bahan referensi membuat bahan ajar
5. Sebagai media dan wadah diskusi antara guru dengan murid
6. Membuat metode pembelajaran akan semakin menarik
7. Mampu menyediakan fasilitas, multimedia
8. Mempermudah dan memperlancar usaha murid dalam mencari materi pembelajaran yang sedang dibahas
9. Memudahkan dalam belajar Bahasa asing
10. Memperoleh wadah mendapatkan informasi beasiswa untuk pelajar dan pendidik

Menggunakan internet dengan segala fasilitasnya akan memberikan kemudahan untuk mengakses berbagai informasi, untuk pendidikan secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan murid bagi keberhasilannya dalam mengajar.

Kelebihan internet dalam kegiatan pembelajaran :

1. Murid ditingkatkan minat belajarnya melalui internet dan diharapkan hasil pembelajarannya akan meningkat
2. Pembelajaran dapat dilakukan secara interaktif dan efektif dalam kelas
3. Materi pembelajaran yang terbaik dan mutakhir melalui internet.

Internet dengan melibatkan berbagai platform yang tersedia dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dalam kelas karena meningkatkan semangat dan minat belajar murid yang diharapkan akan meningkatkan hasil pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Media pembelajaran yang tepat akan mampu memberikan wawasan baru dan cakrawala baru untuk memudahkan murid belajar. Karena murid akan menjadi focus pembelajaran dan partisipasi murid akan meningkat sehingga murid dapat bekerja langsung melihat, mendengar dan mempraktekkan langsung teori yang dipelajari sehingga mereka dapat membangun kerangka pemahaman pengetahuan dalam benak dan pemikiran mereka dan terciptanya konsep pengetahuan dalam pemikiran murid dengan mewujudkan nilai kebajikan yang termasuk dalam 6 dimensi profil pelajar Pancasila.

## **KESIMPULAN**

Internet sebagai jaringan transformasi yang sangat cepat dalam mengirimkan pesan kepada sipenerima yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Peranan internet sebagai media pembelajaran yang mempermudah anak untuk mengakses dengan cepat pengetahuan dan memberi kesempatan untuk murid dalam mengembangkan potensi dan kompetensinya



melalui berbagai platform yang dapat dimanfaatkan murid dalam proses pembelajaran yang menantang dan menyenangkan dan mendidik murid agar mandiri, bernalar kritis, gotong-royong, kreatif, berkebinekaan global, berhklak mulia sesuai dengan profil pelajar Pancasila

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdussakir, A. (2012). PEMBELAJARAN GEOMETRI SESUAI TEORI VAN HIELE. *MADRASAH*, 2(1). <https://doi.org/10.18860/jt.v2i1.1832>
- Adawiah, R. (2021). Radiatul Adawiah KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN APLIKASI GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID 19. *CENDEKIA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN*, 9(2), 167–172. <https://doi.org/10.33659/cip.v9i2.199>
- Agustina, D. K. (2018). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MIND MAP UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MAHASISWA DALAM MEMBUAT KONSEP PEMBELAJARAN IPA TERPADU SMP/MTs. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan & Pembelajaran*, 10(1), 17–34. <https://doi.org/10.30957/konstruk.v10i1.452>
- Artati, Y., -, T., & -, S. (2016). HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA SEMESTER III PRODI DIII KEBIDANAN SUTOMO SURABAYA. *SAINTEKBU*, 3(1). <https://doi.org/10.32764/sainstekbu.v3i1.43>
- Atikah, R., Prihatin, R. T., Hernayati, H., & Misbah, J. (2021). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *JURNAL PETIK*, 7(1), 7–18. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v7i1.988>
- Azzahra, A. (2021). *PENERAPAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA MELALUI DARING SECARA KREATIF DAN INOVATIF DI MASA PANDEMI COVID-19*. Query date: 2023-04-04 01:44:00. <https://doi.org/10.31219/osf.io/h8e2f>
- Benty, D. D. N., Mustiningsih, M., & Hapsari, A. (2022). Karakteristik Kepemimpinan Pembelajaran Era Digital dan Pemecahan Masalah Pembelajaran Masa Pandemi Covid 19. *JAMP : Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 5(4), 309–316. <https://doi.org/10.17977/um027v5i42022p309>
- Budiotomo, T. W. (2015). PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI PENILAIAN PROSES BELAJAR MENGAJAR. *Academy of Education Journal*, 6(1). <https://doi.org/10.47200/aoej.v6i1.125>
- Conny, C. (2021). KEMUDAHAN APLIKASI GOOGLE FORM SELAMA PROSES PEMBELAJARAN SISWA MASA PANDEMI COVID 19. *Inteligensi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 45–50. <https://doi.org/10.33366/ilg.v4i1.2502>
- Daryani. (2021). *Peran Guru dalam Media Pembelajaran Grup WhatsApp di Masa Pandemi Covid 19*. Query date: 2023-04-04 01:44:00. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mdsr9>
- Eryani, E. W., & Febrianto, F. (2021). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA WHATSAPP DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi Dan Kewirausahaan (JPEAKU)*, 1(1), 8–13. <https://doi.org/10.29407/jpeaku.v1i1.16286>
- Firmansyah, H., & Chalimi, I. R. (2021). Urgensi dan Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Sejarah Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4053–4063. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1483>
- Jamaah, J. (2021). Peran Guru dalam Pembelajaran Home visit di Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v1i1.74>
- Jelahut, F. E. (2022). *Aneka Teori Dan Jenis Penelitian Kualitatif*. Query date: 2022-09-10 10:31:55. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ymzqp>